

## PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SRAGEN

( Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen)

Miftahurrohmah<sup>1)</sup>, Gustita Arnawati Putri<sup>2)</sup>, Purwanto<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
miftahurrohmah579@gmail.com

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial inclusion on the performance of MSMEs in the furniture sector in Sragen Regency. The research sample is the owner of UMKM in Sragen Regency. This study uses quantitative methods. The data collection method used a non-probability sampling technique using a questionnaire. This research uses multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that there is a simultaneous influence between financial literacy and financial inclusion on the financial performance of MSMEs. And some financial literacy and financial inclusion variables show a percentage of 41.6% and the remaining 58.4% are explained by other variables.*

**Keywords:** literacy, inclusion, MSME

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM sektor mebel di Kabupaten Sragen. Sampel penelitian adalah para pemilik UMKM di Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dan beberapa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan menunjukkan persentase sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Literasi, Inklusi, UMKM

### PENDAHULUAN

Peranan usaha mikro, kecil dan menengah semakin meningkat dalam perekonomian nasional dan ini menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan masyarakat secara keseluruhan dan berkelanjutan (Hidayatulloh, 2020). Dengan peningkatan tersebut diharapkan peran usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan di bidang ekonomi dan sosial, seperti pengangguran dan kemiskinan, pemerataan pembangunan dan pendapatan masyarakat, rendahnya tingkat pendidikan dan seterusnya (Hidayatulloh, 2020).

Usaha mikro dan kecil telah menunjukkan perannya dalam perekonomian nasional, namun tidak dapat dipungkiri bahwa suatu usaha masih sering menghadapi berbagai kendala dalam perkembangannya, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah keterbatasan modal kerja, keterbatasan teknologi, produksi, pemasaran dan pembatasan kualitas usaha. sumber daya manusia (Hinestroza, 2018). Hal ini akan berdampak pada kinerja, jika pelaku usaha tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Kinerja usaha merupakan penentuan ukuran tertentu yang kemudian dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba (Hidayatulloh, 2020). Ukuran kinerja UMKM dapat berupa kualitatif dan kuantitatif. Ukuran kinerja bersifat kuantitatif berupa hasil keuangan seperti *ROA*, *ROE*, *ROI*, produksi berupa jumlah barang yang terjual dan rasio biaya operasional, pemasaran berupa jumlah pelanggan, dan efisiensi.

Inklusi keuangan merupakan komponen penting untuk mengurangi ketimpangan ekonomi (Wahyuningsih & Widayanti, 2019). Pengusaha masih mengalami banyak kendala dalam perkembangannya bahkan mempertahankan usahanya, salah satu faktornya adalah akses permodalan yang masih terbatas.

Faktor lain dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2019) bahwa pemahaman literasi penduduk Indonesia hanya 38,03%. Masyarakat perlu diberikan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang (Latifiana, 2019). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangan dan mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2018).

### KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

#### Kinerja keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, dan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Hidayatulloh, 2020). Kinerja merupakan suatu pencapaian dari pelaksanaan suatu kegiatan atau dari suatu program untuk mewujudkan misi, visi, tujuan organisasi, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut (Hinestroza, 2018) kinerja UMKM merupakan hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang diperoleh individu atau kelompok dalam bentuk

pembagian kegiatan dengan peran dan tugas untuk jangka waktu tertentu sesuai standar perusahaan. (Adella & Rio, 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas-tugas individu dalam perusahaan dan dalam jangka waktu tertentu, dan akan dikaitkan dengan ukuran nilai atau standar perusahaan tempat individu tersebut bekerja.

### **Inklusi keuangan**

Inklusi keuangan sebagai kondisi dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses ke berbagai layanan keuangan formal mutu secara lancar, tepat waktu, dan aman dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wahyuningsih & Widayanti, 2019). Menurut (Hidayatulloh, 2020) menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah segala upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan akses masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Menurut (Hidayatulloh, 2020), semakin tinggi peningkatan inklusi keuangan pada UKM, pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas keuangan suatu negara. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan kegiatan yang memfasilitasi akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan.

### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman risiko kepada nasabah, dan literasi keuangan yang baik bagi masyarakat akan meningkatkan penerimaan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik (Adella & Rio, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya, Lusardi dalam (Cahya et al., 2022). Menurut (Latifiana, 2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai keuntungan. Literasi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan manajer untuk mencatat laporan keuangan, mengelola utang dan menyusun anggaran (Hinestroza, 2018). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang kondisi keuangan yang dapat membuat keputusan ekonomi untuk mempengaruhi usahanya.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya dalam meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat didalam pemanfaatan layanan jasa keuangan dengan biaya terjangkau. masyarakat sering mengalami kesulitan didalam mengakses lembaga keuangan dikarenakan sulitnya persyaratan dari bank yang membuat pelaku usaha tidak dapat mengakses keuangan untuk modal usahanya. Persyaratan yang lebih sederhana dan Akses yang lebih luas dari lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja

keuangan UMKM dan partisipasi dari masyarakat didalam perekonomian. Tingkatan kinerja keuangan UMKM pelaku UMKM bisa dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja keuangan UMKM dapat tumbuh. Menurut (Samsudin, 2020) Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Adanya hubungan antara inklusi keuangan dengan kinerja keuangan UMKM juga telah dibuktikan dengan hasil penelitian (Samsudin, 2020) yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja UMKM.

### **H1 : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM**

#### **Pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM**

(Anggraeni, 2018) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha sebagai pelaku ekonomi untuk dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan keuangan yang tepat dalam menyusun strategi keuangan usahanya. (Hidayatulloh, 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan positif mempengaruhi kinerja bisnis yang lebih suka menabung dan memiliki manajemen risiko yang lebih baik dengan mengamankan diri melalui asuransi dan investasi yang tepat.

Adanya hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan UMKM juga dibuktikan oleh penelitian (Anggraeni, 2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan dan kinerja keuangan UMKM yang artinya semakin tinggi tingkat keuangannya. literasi pelaku UMKM maka kinerja keuangan UMKMnya akan meningkat.

### **H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan UMKM**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS sehingga diperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang ada. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

### **Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor makanan di Kabupaten Sragen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor mebel di kabupaten Sragen sebanyak 90. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan desain *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Perhitungan besar

sampel (*sample size*) yang akan diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin (Sugiyono, 2013), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{645}{1 + 645 (10\%)^2}$$

$$n = 86,577 = 87 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 86,577 kemudian peneliti membulatkan hingga 90 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Bagian ini berisi tentang analisis data yang digunakan pada penelitian diantaranya analisis statistik deskriptif, hasil analisis serta pembahasan data. Gambaran mengenai variabel yang diteliti yaitu melalui pengujian hipotesis dengan uji regresi, uji R<sup>2</sup>, uji F dan uji t. Hasil analisis data akan dijelaskan dalam pembahasan.

Objek penelitian ini adalah UMKM pada sektor mebel di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Perdagangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jumlah UMKM mebel di Kabupaten Sragen sebanyak 645 unit. Berdasarkan kriteria sampling, maka jumlah data yang diperoleh adalah 90 data sampel penelitian selama periode pengamatan.

### Karakteristik responden

Gambaran tentang responden diperoleh dari data yang terdapat pada kuesioner yang meliputi usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama usaha dan omset perbulan.

**Tabel**  
**Distribusi Karakteristik Responden**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	1	1,1%
31-40 Tahun	44	48,9%
> 40 Tahun	45	50,0%
Total	90	100%

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	88	97,8%
Perempuan	2	2,2%
Total	90	100%

Lama usaha	Jumlah	Persentase (%)
1-5 Tahun	2	2,2%
6-10 Tahun	47	52,2%
> 10 Tahun	41	45,6%
Total	90	100%

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD/MI/atau SMP/MTs	62	68,9%
SMA/MA/SMK	27	30,0%
D3/S1/S2/S3	1	1,1%
Total	90	100%

Omset	Jumlah	Persentase (%)
Maksimal 25 juta	39	43,3%
25 juta-208 juta	51	56,7%
208 juta- 4 miliar	0	0%
Total	90	100%

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi karakter responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden didominasi jenis kelamin laki-laki 97,8% dengan usia terbanyak >40 tahun 50,0% dengan ukuran tingkat pendidikan terbanyak SD/MI/ atau SMP/MTs 68,9%. Berdasarkan lama usaha antara 6-10 Tahun 52,2% dan omset perbulan Usaha Mikro >25.000.000-208.000.000 56,7%.

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan suatu kuisisioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan korelasi moment dari pearson, dimana dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari setiap pernyataan. Dari uji validitas dari setiap pernyataan dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas Variabel Kinerja keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas pada variabel kinerja keuangan UMKM sebagai berikut:

**Tabel**  
**Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM**

Item Pernyataan	Niali Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,668	0,207	Valid
2	0,449	0,207	Valid
3	0,641	0,207	Valid
4	0,552	0,207	Valid
5	0,641	0,207	Valid
6	0,440	0,207	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-6 pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana nilai  $r$  tabel adalah 0,207 yang diperoleh dari nilai  $r$  tabel dengan  $n=90$ .

### b. Uji Validitas Inklusi Keuangan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas pada variabel kinerja keuangan UMKM sebagai berikut:

**Tabel**  
**Uji Validitas Inklusi Keuangan UMKM**

Item Pernyataan	Niali Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,682	0,207	Valid
2	0,662	0,207	Valid
3	0,548	0,207	Valid
4	0,631	0,207	Valid
5	0,543	0,207	Valid
6	0,508	0,207	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-6 pernyataan dinyatakan valid. Hal

tersebut dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana nilai  $r$  tabel adalah 0,207 yang diperoleh dari nilai  $r$  tabel dengan  $n=90$ .

### c. Uji validitas Literasi Keuangan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas pada variabel kinerja keuangan UMKM sebagai berikut:

**Tabel**  
**Uji Validitas Inklusi Keuangan UMKM**

Item Pernyataan	Niali Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,857	0,207	Valid
2	0,878	0,207	Valid
3	0,869	0,207	Valid
4	0,890	0,207	Valid
5	0,885	0,207	Valid
6	0,874	0,207	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-8 pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana nilai  $r$  tabel adalah 0,207 yang diperoleh dari nilai  $r$  tabel dengan  $n=90$ .

### Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau reliabel jika jawaban individu atas pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $>$  0,6 dengan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$  nilai *cronbach alpha* maka item tersebut reliabel.



**Tabel**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Item</i>	Keterangan
Kinerja Keuangan UMKM	0,623	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,646	Reliabel
Literasi Keuangan	0,888	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah

Dari data tersebut diketahui bahwa variabel kinerja keuangan UMKM, inklusi keuangan dan literasi keuangan dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

### Hasil Uji Normalitas Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak (Ghozali, 2016). Pada uji ini dapat diketahui apakah model penelitian berjalan normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai sig (Signifikan)  $> 0,05$ , dan tidak normal bisa nilai sig (Signifikan)  $< 0,05$ . Dari uji normalitas diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel**  
**Uji normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		90
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,000
	<i>Std. Deviation</i>	2,048
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,104
	<i>Positive</i>	0,060
	<i>Negative</i>	-0,104
<i>Kolmogorov-smimov Z</i>		0,983
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,288

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*, diketahui bahwa nilai sig  $0,288 > 0,05$ . Menurut pernyataan uji normalitas dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas berdistribusi normal.

### Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai VIF dan tolerance pada tabel *coefficients* (Ghozali, 2016) Jika nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel**  
**Uji Multikolonieritas**

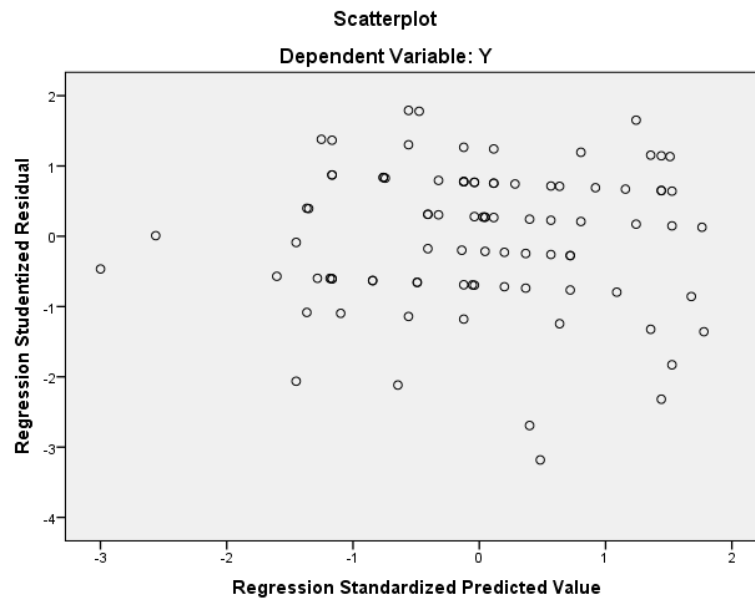
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
Inklusi keuangan	0,870	1,150
Literasi keuangan	0,870	1,150

Sumber: data primer yang diolah

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF)  $1,150 < 10$  dan nilai *Tolerance*  $0,870 > 0,10$  , Hasil pengujian data dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Maka disimpulkan terdapat hubungan korelasi antaral variabel Inklusi keuangan dan literasi keuangan.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.



Sumber: data primer yang diolah

Dari grafik di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan terdapat pola yang jelas pada titik tersebut, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

#### Tabel

**Uji Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,397	2,257		1,823	,071
Inklusi keuangan	0,399	0,116	0,309	2,870	,001
Literasi keuangan	0,329	0,113	0,410	3,281	,004

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,397 + 0,399 X_1 + -0,329 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika konstanta sebesar 4,397 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0), maka kinerja keuangan UMKM (Y) nilainya adalah 4,397.
2. Koefisien regresi variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,399 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan inklusi keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja keuangan UMKM (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,399. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan dengan kinerja keuangan UMKM, semakin naik inklusi keuangan maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM.
3. Koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,329 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja keuangan UMKM (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,329. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Literasi keuangan dengan kinerja keuangan UMKM, semakin naik literasi keuangan maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016).

**Tabel**  
**Koefisien Determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R</i> <i>Square</i>	<i>Adjusted</i> <i>R</i> <i>Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
	0,685	0,517	0,416	2,072

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil model summary di atas penelitian ini memiliki nilai Adjusted square sebesar 0,416 atau 41,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan. Sedangkan sisanya 0,584 atau 58,4 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, guna mengetahui variabel inklusi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai  $F_{tabel} = f(k;n-k)$ ,  $f = (2;100-2)$ ,  $F_{tabel} = (2;98) = 3,09$  dengan tingkat kesalahan 5% Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.14 Di bawah ini:

**Tabel**  
**Uji F (Uji Simultan)**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	773,352	2	390,374	40,320	,000
Residual	734,352	87	7,291		
Total	1507,704	89			

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 40,320 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,10 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $40,320 > 3,10$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

### Uji t ( Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Jika nilai *probability*nya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Ghozali, 2011). Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel**  
**Uji t (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,397	2,257			1,823	0,071
Inklusi keuangan	0,399	0,116	0,309		2,870	0,001
Literasi keuangan	0,329	0,113	0,410		3,281	0,004

Sumber : data primer yang diolah

Dari hasil tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Inklusi keuangan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,309 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 2,2870 > 1,987$  ( $t_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$  yang artinya hipotesis diterima.
- 2) Variabel Literasi keuangan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,410 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 3,281 > 1,987$  ( $t_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$  yang artinya hipotesis diterima.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sragen**

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wira, 2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa inklusi membuat pelaku UMKM lebih mudah mengakses keuangan pada lembaga keuangan untuk

permodalan usahanya. Hal tersebut menunjukkan inklusi yang baik membuat kinerja keuangan pelaku UMKM meningkat dan sebaliknya semakin rendah inklusi keuangan maka tingkat kinerja keuangan akan menurun. kurangnya kemampuan manajemen pelaku UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan yang menyebabkan inklusi keuangan penting untuk diterapkan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Sragen**

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wira, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya sehingga keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan. Literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan memberikan dampak kepada peningkatan yang baik untuk kinerja keuangan. Pemahaman dalam tingkatan literasi keuangan diperlukan bagi pelaku usaha yang memerlukan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan, terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Sragen. Obyek penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Sragen dengan jumlah responden 90 orang. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan inklusi membuat pelaku UMKM lebih mudah mengakses keuangan pada lembaga keuangan untuk permodalan usahanya.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya sehingga keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan.

### **Keterbatasan penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini tentu tidak lepas dari kekurangan yang perlu terus diperbaiki. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada sektor mebel saja di kabupaten Sragen, sehingga kurang mewakili keseluruhan UMKM yang ada di kabupaten Sragen.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas, sehingga mungkin terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sektor mebel di Kabupaten Sragen.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan tidak terpaku pada dua faktor yang terdapat dalam penelitian ini. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti pemasaran, teknologi, dan manajemen.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk penelitian berikutnya subjek penelitian tidak hanya terbatas pada UMKM yang bergerak disatu bidang saja. Mungkin dapat menambah keseluruhan bidang jenis usaha yang bergabung kedalam UMKM. Sehingga hasil penelitiannya dapat menggambarkan secara umum dan luas atau lebih bervariasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92.
- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 248–256.
- Anggraeni, B. D. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Cahya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 08(01), 48–58.
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2020). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*,
- Dikriansyah, F. (2018). No Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya..
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5 oleh | Okt 3, 2012 | Buku Dosen Undip | 0 Komentar Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 7–10.
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan



- Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hinestroza, D. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SURABAYA.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Ismanto, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Tenun Ikat Troso Jepara. *Jurnal Economia*, 12(2), 159. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i2.11340>
- Latifiana. (2019). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM) | - | Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 1–7.
- Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157.
- Nugroho, W. P. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Samsudin, C. M. (2020). No PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI KABUPATEN TEGAL. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com*, 68(1), 1–12.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Nomor 465).
- Wahyuningsih, E., & Widayanti, R. (2019). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan Sak Etap Di Kampong Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115653.
- Wira, I. putri. (2019). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara*. 2(1).